

ALAMAT

Gedung ANTAM
Tower B, MZ floor, Jl.
TB Simatupang
No.1 South Jakarta
Indonesia

TELEPON

(+62) 2131151848

WEBSITE

corsec@emasantam.id

INSTAGRAM

@emasantamindonesia

TWITTER

@EmasAntam_ID

FACEBOOK

@emasantamindonesia



Emas Melewat Sedangkan Dollar Melemah Merespon Data Inflasi

Resume perkembangan minggu lalu:

- **Harga emas mengalami penguatan merespon data CPI (Customer Price Index) Juni yang turun di angka 3%, melebihi ekspektasi 3,1%. Sebaliknya indeks dollar tercatat mengalami pelemahan enam hari berturut-turut;**
- **Pasar kembali mempertanyakan apakah Federal Reserves telah mendekati akhir dari siklus pengetatan moneter;**
- **Analisis: masih terlalu dini untuk menyebut reli bullish terhadap emas, karena sikap The Fed belum diketahui. Sebelumnya, Jerome Powell-Ketua the Fed, menyebutkan akan menaikkan suku bunga dua kali lagi sampai dengan akhir tahun;**
- **Pergerakan emas terbaru kemungkinan berumur pendek, dengan short-covering yang mendorong harga lebih tinggi;**

Tidak diragukan lagi, emas mengalami minggu yang luar biasa setelah indeks CPI bulan Juni dirilis pada awal pekan ini. Namun, pelaku pasar harus tetap fokus pada keuntungan ataupun kerugian berkaitan dengan penguatan dan pelemahan dolar. Selama seminggu terakhir, dolar mengalami penurunan drastis. Setelah enam hari berturut-turut

melemah, pada Jumat lalu untuk pertama kalinya dalam seminggu indeks dolar ditutup di atas harga pembukaannya dan setelah mencapai titik terendah terendah sejak April 2022.

Emas menikmati momentum positif atas pelemahan dolar. Namun setelah lima hari berturut-turut mengalami keuntungan sesi harian, emas justru menutup pekan

ALAMAT

Gedung ANTAM
Tower B, MZ floor, Jl.
TB Simatupang
No.1 South Jakarta
Indonesia

TELEPON

(+62) 2131151848

WEBSITE

corsec@emasantam.id

INSTAGRAM

@emasantamindonesia

TWITTER

@EmasAntam_ID

FACEBOOK

@emasantamindonesia

dengan harga yang lebih rendah. Pada saat penulisan, kontrak emas berjangka Agustus yang paling aktif diperdagangkan turun \$4,50 atau 0,23%. Bersamaan dengan itu dolar diperdagangkan sedikit lebih tinggi hingga 0,17% membawa indeks ke 99,63. Sedangkan harga emas spot terakhir berada di posisi \$1.954,30. Dengan kata lain, sebagian besar penurunan harga emas hari ini dapat secara langsung dikaitkan dengan kekuatan dolar.

Masih terlalu dini untuk menyebut reli bullish pada emas, sikap The Fed masih belum diketahui

"Fakta bahwa emas bertahan di atas \$1.900 meskipun semua orang mengharapkan Fed untuk menaikkan suku bunga pada bulan Juli adalah mosi percaya," kata ahli logam mulia Gainesville Coins Everett Millman sebagaimana dikutip dari Kitco News. "The Fed akan menggerakkan pasar emas untuk beberapa bulan ke depan. Dan lebih tinggi untuk suku bunga yang lebih lama akan menjadi negatif untuk harga [emas]. Reaksi emas saat ini berarti bahwa semua kenaikan suku bunga belum ditentukan atau mungkin ekspektasi pasar tidak sesuai dengan kenyataan."

Akar penyebab perubahan harga sehari-hari dalam emas dan dolar secara intrinsik sangat terkait dengan kebijakan moneter Federal Reserve dan bank sentral global lainnya. Diperkirakan The Fed akan menaikkan suku bunga setidaknya dua kali tahun ini, dengan ekspektasi pasar memperkirakan peluang 96% terhadap kenaikan 25 basis poin di pertemuan Juli ini. Kenaikan suku bunga kedua belum diperkirakan, itulah sebabnya analis tetap

berhati-hati tentang emas dalam jangka pendek.

Pertanyaan kunci untuk pasar bukanlah seberapa banyak Fed belum menaikkan, tetapi untuk berapa lama suku bunga akan tetap tinggi sebelum Fed mulai memangkas, tambah Millman. "Jika mereka berbalik dan menurunkan suku bunga pada akhir tahun ini atau awal tahun depan, pasar akan bereaksi keras," katanya. "Penting untuk mengetahui apa langkah selanjutnya - berapa lama suku bunga akan tetap tinggi dan kapan penurunan suku bunga akan datang. Itulah yang membuat emas tetap di tempatnya."

Meski narasi inflasi mulai terlihat lebih baik, namun hal itu belum selesai mengingat masih adanya lonjakan harga energi. "Kami baru-baru ini melihat kenaikan harga minyak yang signifikan karena OPEC terus mengurangi pasokan."

Menurut Kepala strategi komoditas global TD Securities, Bart Melek, kepada Kitco news, pergerakan emas terbaru kemungkinan berumur pendek, dengan *short-covering* mendorong harga lebih tinggi. "Itu akan sangat berbalik arah. Reli terlalu dini, dan ada risiko signifikan untuk berhenti," katanya. Resistensi langsung berada di \$1.966 dan \$1.970, dan support di \$1.930, \$1.900, lalu \$1.896 per ons, tambah Melek. Millman juga mengatakan bahwa dia juga belum siap untuk pindah ke kubu *bullish*. Dia melihat resistensi besar berikutnya di \$1.975-80 dan dukungan di \$1.900.

Sedangkan menurut Daniel Pavilonis, broker komoditas senior RJO Futures, yang dikutip dari Kitco News, investor akan beralih ke emas sebagai *safe-haven* atau

lindung nilai geopolitik setelah jelas ketika the Fed menaikkan suku bunga.”

ALAMAT

Gedung ANTAM
Tower B, MZ floor, Jl.
TB Simatupang
No.1 South Jakarta
Indonesia

TELEPON

(+62) 2131151848

WEBSITE

corsec@emasantam.id

INSTAGRAM

@emasantamindonesia

TWITTER

@EmasAntam_ID

FACEBOOK

@emasantamindonesia